

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mencari jawaban atau solusi atas suatu permasalahan, sehingga mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.⁵⁵ Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah serangkaian cara ilmiah yang bertujuan memperoleh data yang sah, agar suatu pengetahuan atau kebenaran tertentu dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.⁵⁶ Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan untuk memahami, menyelesaikan, serta mengantisipasi berbagai permasalahan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berfokus pada penggalian data deskriptif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang bersumber dari individu serta perilaku yang diamati.⁵⁷ Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi pada objek penelitian. Studi tersebut dipahami sebagai suatu pendekatan yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan secara terperinci terhadap objek penelitian, baik berupa individu maupun kelompok. Prof. Mudjia menegaskan bahwa studi pada objek penelitian dilakukan dengan kajian yang terperinci guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai suatu peristiwa, baik

⁵⁵ Efendi, Junaedi Dan Ibrahim, Jhonny “Metode Penelitian Hukum Normative Dan Empiris” (Depok, Prenadamedia Group, 2016). 3

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Rend* (Bandung, Alfabeta,2009).6

⁵⁷ Sukamto dan Siti Musfiqoh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 134.

pada tingkat individu, organisasi, maupun lembaga.⁵⁸ Secara umum, target pendekatan ini adalah hal yang sedang aktual (*real life*) dan memiliki keunikan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah kedai kopi bernama Kios Domisili Sekitar yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel III, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri. Kios Domisili Sekitar telah beroperasi selama kurang lebih lima tahun. Kedai ini dirintis oleh tiga pemuda yang memiliki visi dan semangat yang berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan. Latar belakang yang berbeda dari masing-masing pendirinya kemudian melahirkan sebuah ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai kedai kopi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas yang beragam. Dengan demikian, sejak awal keberadaannya, Kios Domisili Sekitar telah mencerminkan keberagaman pasar dan dapat dipandang sebagai ruang kolaborasi pengetahuan serta kreativitas lintas budaya.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi penelitian ini. Pertama, dari sisi produk dan layanan, kedai ini dikenal memiliki kualitas unggul, khususnya pada menu kopi yang disajikan. Selain itu, fasilitas pendukung seperti area parkir yang memadai bagi kendaraan roda dua maupun roda empat tersedia. Kedai ini juga menawarkan dua pilihan ruang untuk kenyamanan pelanggan, yaitu area *outdoor* yang menyajikan suasana lingkungan sekitar, serta area *indoor* yang dilengkapi pendingin udara (AC).

Kedua, Kios Domisili Sekitar menyediakan fasilitas perpustakaan mini yang berfungsi menunjang kebutuhan akademik para pelanggan, terutama

⁵⁸ Ibid., 148.

mahasiswa yang menjadi mayoritas pengunjung. Perpustakaan tersebut juga mendukung berbagai kegiatan non-akademik yang secara rutin diselenggarakan setiap minggunya.

Ketiga, dari aspek sosial-budaya, Kios Domisili Sekitar bekerja sama dengan komunitas Sekitar Institute dalam menyelenggarakan kegiatan diskusi mingguan bertajuk “Saban Selasa Malam”. Agenda ini merupakan forum kajian dan diskusi yang dilaksanakan secara teratur setiap minggu, sekaligus menjadi ruang interaksi dan penguatan budaya literasi di kalangan pelanggan maupun masyarakat sekitar.

C. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini memegang peranan yang sangat penting, khususnya dalam kajian mengenai implementasi pemasaran berbasis komunitas untuk meningkatkan loyalitas pelanggan pada Kios Domisili Sekitar Kota Kediri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang menentukan arah penelitian, mulai dari menetapkan fokus kajian, memilih informan yang relevan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai keabsahan data, hingga menganalisis, menafsirkan, serta menarik kesimpulan atas temuan penelitian.⁵⁹ Oleh karena itu, peneliti hadir secara langsung di lapangan untuk menggali informasi secara objektif dan mendalam mengenai strategi pemasaran berbasis komunitas yang dijalankan oleh Kios Domisili Sekitar dalam rangka memperkuat loyalitas pelanggan.

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada pihak atau subjek yang mampu memberikan informasi guna mendukung perolehan data penelitian. Secara umum penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui hasil wawancara maupun observasi terhadap objek, peristiwa, atau aktivitas tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik Kios Domisili Sekitar, ketua komunitas, serta pelanggan tetap kedai tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui perantara, seperti catatan tertulis, arsip, dokumen, maupun sumber lain yang relevan.⁶¹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel, media daring, serta referensi lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan untuk mendukung pembahasan permasalahan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi usaha dan menghimpun data serta informasi yang relevan dari pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

⁶⁰ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 138.

⁶¹ *Ibid.*, 139.

1. **Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi dalam karyanya *Metodologi Research*, observasi merupakan suatu metode pengamatan sekaligus pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti.⁶² Dalam konteks penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas yang berlangsung, seperti proses transaksi penjualan, program yang dilaksanakan bersama komunitas mitra Kios Domisili Sekitar, serta interaksi dengan pelanggan yang datang. Observasi ini difokuskan pada implementasi strategi pemasaran berbasis komunitas dalam meningkatkan loyalitas pelanggan.

2. **Wawancara**

Wawancara dipahami sebagai metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian.⁶³ Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik Kios Domisili Sekitar, ketua komunitas, dan pelanggan, serta informan lain yang dianggap relevan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelusuran sumber tertulis, baik berupa catatan, arsip, dokumen, maupun bentuk data lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian.⁶⁴ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dari pemilik usaha dan

⁶² Sukamto dan Siti Musfiqoh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*, 60.

⁶³ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 140.

⁶⁴ *Ibid.*, 141.

mendokumentasikan data yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat mendukung analisis yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses penyusunan serta mencari hasil dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan untuk dijabarkan serta disusun dalam pola yang terorganisir. Tujuannya adalah untuk menyajikan data supaya mudah dipahami. Adapun teknik analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data lapangan ke dalam bentuk yang lebih terarah. Dalam tahap ini peneliti memilah, meringkas, serta mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian merangkaikan temuan-temuan agar relevan dengan permasalahan yang diteliti. Reduksi dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih terstruktur. Penyajian data bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antar-data sehingga lebih mudah dianalisis dan dipahami. Data yang dikumpulkan dari para informan diatur sedemikian rupa dan dikaitkan dengan teori yang digunakan, khususnya mengenai implementasi

⁶⁵ Fadli M., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 122–125.

pemasaran berbasis komunitas dalam meningkatkan loyalitas pelanggan pada Kios Domisili Sekitar Kota Kediri.

3. Verifikasi Data

Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna data dan memastikan kebenaran temuan penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Verifikasi dilakukan agar kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data yang valid dan sesuai dengan konteks penelitian mengenai implementasi pemasaran berbasis komunitas di Kios Domisili Sekitar.⁶⁶

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:⁶⁷

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran bertujuan agar peneliti dapat memahami fenomena secara lebih mendalam. Dengan memperpanjang waktu observasi dan wawancara, diharapkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah ini akan ditempuh apabila data awal yang diperoleh belum mampu menjawab pertanyaan penelitian secara tuntas.

⁶⁶ A. Zulkarnain, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2021), 145.

⁶⁷ Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Syariah* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 88–91.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara memeriksa data secara berulang dan konsisten untuk memastikan validitas informasi. Tujuannya adalah menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur penting yang relevan dengan fenomena penelitian, serta memusatkan perhatian pada detail yang signifikan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau dokumen sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yakni menguji kebenaran informasi melalui beragam cara dan sumber pengumpulan data. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, arsip pribadi, media sosial, situs web, gambar, dan foto yang berkaitan dengan Kios Domisili Sekitar. Tujuan dari triangulasi ini adalah memperoleh pandangan yang beragam sehingga kesimpulan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁸

H. Tahap Penelitian

1. Tahap pra-Lapangan

Tahap ini mencakup kegiatan penyusunan rancangan penelitian, berkunjung ke lokasi penelitian dan mengurus perizinan, konsultasi dengan dosen pembimbing serta menyiapkan segala kelengkapan penelitian

⁶⁸ A. Zainul, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 134.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini mencakup pengumpulan data yang berhubungan dengan fokus penelitian

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahap menganalisis dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian guna membahas permasalahan pada penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap penyusunan laporan hasil penelitian terhadap temuan untuk dikonsultasi pada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan.⁶⁹

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dan disajikan dalam enam bab dengan tujuan menghadirkan kajian yang runtut, sistematis, dan komprehensif. Penyusunan tersebut diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami alur pembahasan secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk memperjelas struktur dan sistematika pemaparan, berikut disajikan sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

⁶⁹ A. Habibullah, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 130–133.

Bab II: Landasan Teori. Peneliti memaparkan beberapa teori yang menjadi acuan dan landasan pada penelitian ini. Berikut berkenaan tentang strategi pemasaran, konsep komunitas, konsep *community-based marketing*, dan loyalitas pelanggan.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bagian ini peneliti memaparkan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik dan keabsahan, serta sistematika bahasan.

Bab IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian. Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian berupa paparan data serta temuan yang diperoleh di lokasi penelitian secara objektif. Data yang disajikan merupakan data yang relevan dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian sebagaimana tercantum dalam judul skripsi.

Bab V: Pembahasan. Pada bab ini dilakukan analisis terhadap data yang telah dihimpun dengan menggunakan landasan teori yang dibahas pada Bab II. Paparan data dan temuan penelitian disusun serta dikelompokkan berdasarkan pola-pola yang muncul dalam hasil penelitian, sehingga pembahasan dapat berlangsung secara lebih terarah dan fokus.

Bab VI: Penutup. Merupakan bagian yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan kedudukan temuan teori penelitian terhadap teori-teori sebelumnya dan disajikan secara singkat, jelas, dan mudah dipahami sebagai inti dari penelitian. Adapun saran berisi rekomendasi bagi pengembangan kajian selanjutnya serta pihak-pihak terkait.